

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur pengembangan dan untuk mengetahui keefektifan media komik di SDN Pejaten 1 Kota Serang. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan (R&D) dari model pengembangan *S. Thiagarajana*. Yang memiliki 4 tahapan pengembangan yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Media yang dikembangkan di validasi oleh ahli materi dan ahli media sebelum melakukan uji coba lapangan awal terhadap peserta didik.

Adapun data yang dikumpulkan menggunakan angket ahli materi, angket ahli media, angket guru kelas V, angket peserta didik, observasi, wawancara dan dokumentasi. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan teknis analisis kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan hasil validasi dari ahli materi mendapatkan skor 36 dengan presentase 72% dengan kriteria “baik”, validasi ahli media mendapatkan skor 49 dengan presentase 98% dengan kriteria “ sangat baik” dan validasi guru kelas V mendapatkan skor 44 dengan presentase 88% dengan kriteria “Sangat Baik”. Adapun hasil uji coba lapangan awal mendapatkan jumlah dengan

presentase 90%-100% dengan kriteria “Sangat Baik”. Secara keseluruhan media pembelajaran.

Media komik sudah layak digunakan untuk memudahkan belajar pembelajaran IPA materi peredaran darah pada peserta didik yang mengalami kesulitan berdasarkan pengamatan secara langsung Media Komik ini memudahkan peserta didik untuk belajar. Berdasarkan hasil *pre-test* sebelum menggunakan media komik memperoleh nilai rata-rata 47,5% kemudian setelah melaksanakan *post-test* menggunakan media komik memperoleh nilai rata-rata 90% maka media pembelajaran ”Media Komik” sudah efektif digunakan untuk siswa dalam meningkatkan hasil belajar.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang menghasilkan media pembelajaran Media Komik yang digunakan untuk peserta didik kelas V. Ada beberapa hal yang menjadi saran terhadap beberapa pihak berdasarkan simpulan yang telah diungkapkan di atas, saran tersebut sebagai berikut:

1. Bagi peneliti atau peneliti selanjutnya dapat mengembangkan media pembelajaran Media Komik dengan materi peredaran darah.
2. Bagi peneliti atau pendidik dapat memaksimalkan pengembangan media komik untuk pembelajaran IPA serta selalu memberikan

bimbingan pada peserta didik yang memiliki kecenderungan malas belajar dalam proses pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.